



PT. BPR BKK DEMAK (PERSERODA)
KABUPATEN DEMAK
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

Nomor : 00005/2.1439/AU.8/07/1384-1/1/II/2026
Tanggal : 14 Februari 2026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK DEMAK PERSERODA KABUPATEN DEMAK**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : SUNOTO, S. Kom
Alamat Kantor : Jl. Raya Demak-Kudus Rt 005 Rw 009 Bintoro Demak
Alamat Sesuai KTP : Turitempel Rt 002 Rw 003 Turitempel Guntur Demak
Jabatan : Direktur Utama dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
2. Nama : SUTOPO, S.Sos, M.M
Alamat Kantor : Jl. Raya Demak-Kudus Rt 005 Rw 009 Bintoro Demak
Alamat Sesuai KTP : Pelang Rt 005 Rw 003 Bade Klego Boyolali
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK Demak Perseroda Kabupaten Demak;
2. Laporan keuangan PT BPR BKK Demak Perseroda Kabupaten Demak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK Demak Perseroda Kabupaten Demak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR BKK Demak Perseroda Kabupaten Demak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR BKK Demak Perseroda Kabupaten Demak.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Demak, 14 Pebruari 2026
Atas nama dan mewakili Direksi


SUNOTO, S. Kom

Direktur Utama dan Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan


SUTOPO, S. Sos, M.M
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK DEMAK (PERSERODA)
KABUPATEN DEMAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	4	4.558.144.400	4.520.074.100	4.520.074.100
Surat Berharga	5	45.000.000.000	-	-
Penempatan pada Bank Lain	3b,6			
Pihak Terkait		54.924.640.311	40.030.421.113	40.030.421.113
Pihak Tidak Terkait		135.352.404.252	143.808.258.655	143.808.258.655
Jumlah		190.277.044.563	183.838.679.768	183.838.679.768
Dikurangi :				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3f,6c	(873.171.001)	(819.019.948)	(819.019.948)
Jumlah Penempatan		189.403.873.562	183.019.659.820	183.019.659.820
Kredit yang Diberikan	3c,7			
Pihak Terkait		1.136.408.177	1.908.365.592	1.908.365.592
Pihak Tidak Terkait		165.080.470.437	198.392.468.465	198.392.468.465
		166.216.878.614	200.300.834.057	200.300.834.057
Pendapatan Provisi Ditangguhkan	3p,7e	(1.834.070.255)	(2.828.461.088)	(2.828.461.088)
Jumlah Kredit yang Diberikan-Bersih		164.382.808.359	197.472.372.969	197.472.372.969
Dikurangi :				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2f,7f	(17.896.686.264)	(1.898.750.000)	(10.945.216.267)
Jumlah		146.486.122.095	195.573.622.969	186.527.156.702
Aset Tetap dan Inventaris	3h,8			
Harga Perolehan		19.920.362.052	19.826.992.885	19.826.992.885
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(10.353.660.402)	(9.355.315.137)	(9.355.315.137)
Nilai Buku		9.566.701.650	10.471.677.748	10.471.677.748
Aset Tidak Berwujud	3i,9	5.385.392	11.260.400	11.260.400
Aset Pajak Tangguhan	3r,10	293.938.693	-	-
Aset Lainnya	3j,11	996.630.873	3.584.691.561	3.584.691.561
Jumlah Aset		396.310.796.665	397.180.986.598	388.134.520.331

Demak, 14 Februari 2026
 Mewakili dan Menyetujui
 Direksi


Sunoto, S. Kom
 Direktur Utama dan
 Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan


Sutopo, S. Sos, MM
 Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LIABILITAS DAN EKUITAS**LIABILITAS**

Liabilitas Segera	3k,12	1.097.755.769	889.561.325	889.561.325
Simpanan	3l,13			
Tabungan				
Pihak Terkait		999.141.378	993.839.998	993.839.998
Pihak Tidak Terkait		288.203.420.445	276.580.965.726	276.580.965.726
Jumlah		<u>289.202.561.823</u>	<u>277.574.805.724</u>	<u>277.574.805.724</u>
Deposito	3l,14			
Pihak Terkait		300.000.000	100.000.000	100.000.000
Pihak Tidak Terkait		44.519.500.000	45.084.400.000	45.084.400.000
Jumlah		<u>44.819.500.000</u>	<u>45.184.400.000</u>	<u>45.184.400.000</u>
Dana Setoran Modal - Kewajiban	3n,15	865.000.000	865.000.000	865.000.000
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	1.991.580.346	-	-
Liabilitas lainnya	17	2.426.578.840	2.505.611.916	2.505.611.916
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>340.402.976.778</u>	<u>327.019.378.965</u>	<u>327.019.378.965</u>

EKUITAS

Modal Dasar Sebesar Rp106.000.000.000,00 dan				
Modal Disetor	1d,18	29.440.000.000	29.440.000.000	29.440.000.000
Cadangan :				
Cadangan Umum	20	11.934.849.821	10.740.937.598	10.740.937.598
Cadangan Tujuan	21	10.030.903.059	8.836.990.836	8.836.990.836
Jumlah		<u>21.965.752.880</u>	<u>19.577.928.434</u>	<u>19.577.928.434</u>
Saldo Laba Tahun Lalu	22	158.090.700	12.097.212.932	158.090.700
Laba Tahun Berjalan	22	4.343.976.306	9.046.466.267	11.939.122.232
JUMLAH EKUITAS		<u>55.907.819.886</u>	<u>70.161.607.633</u>	<u>61.115.141.366</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>396.310.796.665</u>	<u>397.180.986.598</u>	<u>388.134.520.331</u>

Demak, 14 Februari 2026

Mewakili dan Menyetujui
Direksi


Sunoto S. Kom
Direktur Utama dan

Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan



Sutopo S. Sos, MM
Direktur

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR BKK DEMAK (PERSERODA)
KABUPATEN DEMAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	1 Januari 2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
Bunga Kontraktual	3o,23	42.167.742.102	-	44.827.843.644
Provisi dan Komisi	3o,24	3.240.950.833	-	4.334.121.638
Jumlah Pendapatan Bunga		45.408.692.935	-	49.161.965.282
Beban Bunga	3o,25	10.628.476.201	-	11.322.868.684
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		34.780.216.734	-	37.839.096.598
Pendapatan Operasional Lainnya	3o,26	21.934.502.952	9.046.466.267	3.856.752.181
Jumlah Pendapatan Operasional		56.714.719.686	9.046.466.267	41.695.848.779
Beban Operasional				
Beban Penyisihan Kerugian	3o,27	25.784.831.308	-	1.821.310.688
Beban Pemasaran	3o,28	910.830.585	-	985.660.216
Beban Administrasi dan Umum	3o,29	23.747.233.547	-	22.712.327.215
Beban Lainnya	3o,30	146.279.364	-	215.917.889
Jumlah Beban Operasional		50.589.174.804	-	25.735.216.008
Laba (Rugi) Operasional		6.125.544.882	9.046.466.267	15.960.632.771
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non-Operasional	3o,31	81.377.230	-	33.151.920
Beban Non-Operasional	3o,31	(524.805.479)	-	(502.239.299)
Laba (Rugi) Non-Operasional		(443.428.249)	-	(469.087.379)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.682.116.633	9.046.466.267	15.491.545.392
Taksiran Pajak Penghasilan		-	-	-
Pajak Kini	3r,32	(1.632.079.020)	-	(3.552.423.160)
Pajak Tangguhan	3r,32	293.938.693	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		4.343.976.306	9.046.466.267	11.939.122.232
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-	-
b. Lainnya		-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia		-	-	-
b. Untuk Dijual		-	-	-
c. Lainnya		-	-	-
d. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.343.976.306	9.046.466.267	11.939.122.232

Demak, 14 Februari 2026

Menyetujui,

Direksi


Sunoto, S.Kom
 Direktur Utama dan
 Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan


Sutopo, S.Sos, MM
 Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BKK DEMAK (PERSERODA)
KABUPATEN DEMAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2023	29.440.000.000	9.428.926.797	7.524.980.035	13.278.198.716	59.672.105.548
Pembagian Dividen	-	-	-	(7.216.059.409)	(7.216.059.409)
Pembentukan Cadangan	-	1.312.010.801	1.312.010.801	(2.624.021.602)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(1.049.608.641)	(1.049.608.641)
Pembentuk Dana Kesejahteraan	-	-	-	(1.312.010.802)	(1.312.010.802)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(393.603.240)	(393.603.240)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(524.804.321)	(524.804.321)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	11.939.122.232	11.939.122.232
Saldo 31 Desember 2024	29.440.000.000	10.740.937.598	8.836.990.836	12.097.212.934	61.115.141.366
Pembagian Deviden	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	-
Pembentukan Dana Kesejahtera	-	-	-	-	-
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-	-
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	-
Laba Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	-	9.046.466.267	9.046.466.267
Saldo 1 Januari 2025	29.440.000.000	10.740.937.598	8.836.990.836	21.143.679.201	70.161.607.633
Pembagian Deviden	-	-	-	(6.566.517.228)	(6.566.517.228)
Pembentukan Cadangan	-	1.193.912.223	1.193.912.223	(2.387.824.446)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(955.129.779)	(955.129.779)
Pembentukan Dana Kesejahtera	-	-	-	(1.193.912.223)	(1.193.912.223)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(358.173.667)	(358.173.667)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(477.564.889)	(477.564.889)
Laba Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	-	(9.046.466.267)	(9.046.466.267)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	4.343.976.306	4.343.976.306
Saldo 31 Desember 2025	29.440.000.000	11.934.849.821	10.030.903.059	4.502.067.007	55.907.819.886

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT BPR BKK DEMAK (PERSERODA)
KABUPATEN DEMAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Penerimaan Pendapatan Bunga	42.167.742.102	44.827.843.644
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	2.246.560.000	4.334.121.638
Pembayaran Beban Bunga	(10.628.476.201)	(11.322.868.684)
Pembayaran Biaya Transaksi	-	
Pendapatan Operasional Lainnya	21.934.502.952	3.856.752.181
Beban Operasional	(18.779.210.258)	(1.821.310.688)
Beban Pemasaran	(910.830.585)	(985.660.216)
Beban Umum dan Administrasi	(22.748.888.282)	(22.712.327.215)
Beban Operasional Lainnya	(146.279.364)	(215.917.889)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(443.428.249)	(469.087.379)
Pajak Penghasilan Badan	(1.338.140.327)	(3.552.423.160)
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional		
Surat Berharga	(45.000.000.000)	-
Penempatan pada Bank Lain	-	-
Kredit yang Diberikan	34.083.955.443	22.311.154.747
Agunan yang Diambil Alih	-	-
Aset Pajak Tangguhan	(293.938.693)	-
Aset Lain-lain	2.588.060.688	666.185.752
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah Dihapuskan		
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	208.194.444	(544.557.714)
Simpanan	11.262.856.099	30.127.465.188
Simpanan dari Bank Lain	-	-
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	1.991.580.346	-
Liabilitas Lain-lain	(79.033.076)	(926.728.796)
Kas Neto Aktivitas Operasional	16.115.227.039	63.572.641.409
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap	(93.369.167)	(1.113.703.000)
Penjualan (Pembelian) Aset Tak Berwujud	5.875.008	5.875.008
Kas Neto Aktivitas Investasi	(87.494.159)	(1.107.827.992)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman	-	-
Penerimaan (Pembayaran) Cadangan Umum	1.193.912.223	1.312.010.801
Penerimaan (Pembayaran) Cadangan Tujuan	1.193.912.224	1.312.010.801
Penerimaan (Pembayaran) Jasa Produksi	-	1.049.608.641
Penerimaan (Pembayaran) Dana CSR	-	236.460.117
Penerimaan (Pembayaran) Tantiem	-	524.804.321
Pembagian Laba Tahun Lalu	(11.939.122.232)	(13.120.108.014)
Kas Neto Aktivitas Pendanaan	(9.551.297.785)	(8.685.213.333)
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	6.476.435.095	53.779.600.084

Kas Setara Kas Awal Tahun	169.158.753.868	115.379.153.784
Kas Setara Kas Akhir Tahun	175.635.188.963	169.158.753.868
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	6.476.435.095	53.779.600.084

Kas dan Setara Kas terdiri dari:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	4.558.144.400	4.520.074.100
Giro	18.865.656.705	20.716.552.281
Tabungan	38.146.387.858	50.957.127.487
Deposito	114.065.000.000	92.965.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	175.635.188.963	169.158.753.868

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM**a. Pendirian**

Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Demak Perseroda disingkat PT. BPR BKK Demak (Perseroda) dahulu bernama PD. BKK Demak yang selanjutnya disebut BPR, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah No. 11 tahun 1981. Sedangkan pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 15 tahun 1996 Seri D nomor 13, kemudian diubah lagi dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah nomor: 11 tahun 2008 dan tercatat dalam lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 11 Tahun 2008 Seri E nomor 5, terakhir diubah dengan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 3 tahun 2012 tanggal 24 Januari 2012 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 3 tahun 2012 tanggal 24 Januari 2012.

Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan penggabungan usaha (Merger) telah diaktakan oleh Lisawati, SH notaris di Demak Nomor: 4 tanggal 13 September 2005. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No.07 bertanggal 03 Mei 2024 tentang Perubahan Anggaran Dasar dalam bentuk perubahan nama dan Pengajuan Mitra dana Pensiun PT BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak di hadapan Sri Narti Ritaningsih, SH notaris di Demak dan Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU-0026963.AH.01.02.Tahun 2024 bertanggal 08 Mei 2024.

Penggabungan usaha (Merger) sembilan PD. BPR BKK se-Kabupaten Demak ke dalam PD. BPR BKK Demak Kota Kabupaten Demak, telah memperoleh ijin dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.7/16/KEP.DpG/2005 tanggal 24 November 2005, dan izin dari Gubernur Jawa Tengah No.503/74/2005 tanggal 19 Desember 2005.

Sembilan PD. BPR BKK se-Kabupaten Demak yang menggabungkan usaha (merger) ke dalam PD. BPR BKK Demak Kota Kabupaten Demak (perusahaan yang menerima gabungan) adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| 1. PD. BPR BKK Demak Kota | Kabupaten Demak |
| 2. PD. BPR BKK Mijen | Kabupaten Demak |
| 3. PD. BPR BKK Sayung | Kabupaten Demak |
| 4. PD. BPR BKK Karangtengah | Kabupaten Demak |
| 5. PD. BPR BKK Gajah | Kabupaten Demak |
| 6. PD. BPR BKK Wonosalam | Kabupaten Demak |
| 7. PD. BPR BKK Wedung | Kabupaten Demak |
| 8. PD. BPR BKK Karangawen | Kabupaten Demak |
| 9. PD. BPR BKK Mranggen | Kabupaten Demak |

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kab. Demak berkantor pusat di Jalan Raya Demak Kudus RT 05 RW 09 Kel. Bintoro Kec. Demak Kab. Demak dan memiliki 1 kantor pusat operasional dan 8 kantor cabang yaitu :

1. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Karangtengah
2. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Karangawen
3. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Wedung
4. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Wonosalam
5. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Mijen
6. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Sayung
7. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Gajah
8. PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kabupaten Demak Cabang Mranggen

c. Maksud dan Tujuan

PT BPR BKK Demak (Perseroda) Kab. Demak didirikan dengan maksud dan tujuan melakukan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian rakyat disegala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, PT. BPR BKK Demak (Perseroda) Kab. Demak menyelenggarakan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat dengan cara:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah;
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, atau jenis lainnya pada bank lainnya; dan
4. Menjalankan usaha-usaha perbaikan keuangan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Pemegang Saham

Modal Dasar sebesar Rp106.000.000.000,00 terbagi dalam 10.600 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00. Komposisi modal disetor dan pemegang saham Bank, pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024		Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.474	14.740.000.000	50,07%
2.	Pemerintah Kabupaten Demak	1.470	14.700.000.000	49,93%
Jumlah		2.944	29.440.000.000	100,00%

e. Susunan Pengurus

Pengurus Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

31 Desember 2025 dan 2024

Komisaris Utama : Wahyu Jaya Sembodo, SE., MM

Komisaris : Arief Sudaryanto, S.Sos., M.Si

Pengangkatan Wahyu Jaya Sembodo, SE., MM sebagai Komisaris Utama PT BPR BKK Demak (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 18 Maret 2024 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 18 Maret 2024 sampai dengan 18 Maret 2029 telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan No.584.2/279 tanggal 15 Maret 2024.

Pengangkatan Arief Sudaryanto, S.Sos., M.Si. sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 23 Juni 2023 dengan masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung mulai tanggal 23 Juni 2023 sampai dengan 23 Juni 2027.

Dewan Komisaris :

31 Desember 2025 dan 2024

Direktur Utama dan yang : Sunoto, S.Kom

Membawahkan Fungsi

Kepatuhan

Direktur : Sutopo, S.Sos., MM

Pengangkatan Sunoto, S.Kom sebagai Direktur Utama dan yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 23 Juni 2023, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 16 Juli 2023 sampe dengan 16 Juli 2028.

Pengangkatan Sutopo, S.Sos., MM. sebagai Direktur berdasarkan RUPS-LB tanggal 18 Maret 2024 dengan masa jabatan 5 (lima tahun) 18 Maret 2024 sampai dengan 18 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki jumlah karyawan sebanyak 126 karyawan dan 119 karyawan (tidak diaudit)

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025.

a. Sifat Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan akibat penerapan standar baru sebagai pengganti SAK ETAP. Perubahan diterapkan secara retrospektif sesuai dengan SAK Entitas Privat Bab 10 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan, kecuali ditentukan lain dalam ketentuan transisi standar tertentu.

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Penyesuaian untuk Setiap Pos Laporan Keuangan yang Terpengaruh

Berikut adalah rekonsiliasi yang menunjukkan dampak penerapan SAK Entitas Privat terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal transisi dan terhadap laporan laba rugi komparatif, sepanjang jumlah penyesuaian tersebut dapat ditentukan secara praktis.

Dampak Terhadap Laporan Posisi Keuangan pada 1 Januari 2025 (Tanggal Transisi)

	01 Januari 2025		
	Setelah Penyesuaian	Penyesuaian	Sebelum Penyesuaian
ASET			
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Penempatan	-	(819.019.948)	819.019.948
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Penempatan	819.019.948	819.019.948	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Kredit	-	(10.945.216.267)	10.945.216.267
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kredit	1.898.750.000	1.898.750.000	-
EKUITAS			
Saldo Laba	21.143.679.199	9.046.466.267	12.097.212.932

Dampak Terhadap Laporan Laba Rugi Komprehensif pada 1 Januari 2025 (Tanggal Transisi)

	01 Januari 2025		
	Setelah Penyesuaian	Penyesuaian	Sebelum Penyesuaian
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pemulihan Penyisihan Penghapusan	9.046.466.267	9.046.466.267	-

c. Penjelasan Mengenai Ketidakpratisan Penentuan Jumlah Tertentu

Untuk beberapa ketentuan dalam SAK Entitas Privat, tidak praktis bagi entitas untuk menentukan dampak penerapan retrospektif secara spesifik, terutama terkait dengan:

- Pengklasifikasian ulang komponen ekuitas (seperti pemisahan cadangan tertentu ke dalam saldo laba) yang terjadi jauh di masa lalu, di mana catatan historis yang rinci dan andal tidak tersedia).
- Pengungkapan spesifik periode komparatif (yang diwajibkan SAK Entitas Privat tetapi tidak diwajibkan oleh SAK ETAP, dimana informasi untuk menyusun pengungkapan tersebut tidak dapat direkonstruksi tanpa biaya dan upaya yang tidak proporsional.)

Oleh karena itu, untuk hal-hal di atas, entitas menerapkan ketentuan baru tersebut secara prospektif sejak 1 Januari 2025 atau tanggal transisi, dan tidak melakukan penyesuaian retrospektif terhadap laporan komparatif. Penerapan ini tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja yang disajikan. Penerapan secara prospektif tersebut karena entitas memandang tidak praktis untuk membuat satu atau lebih penyesuaian yang disyaratkan oleh SAK EP paragraf 35.7 pada tanggal transisi, sehingga entitas menerapkan paragraf 35.7-35.10 untuk penyesuaian tersebut pada periode paling awal sepanjang praktis untuk dilakukan, dan mengidentifikasi jumlah dalam laporan keuangan yang belum disajikan kembali.

d. Dampak Lainnya

Selain dampak signifikan di atas, evaluasi manajemen menyimpulkan bahwa tidak ada perubahan kebijakan akuntansi lain akibat transisi ke SAK Entitas Privat yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan entitas. Semua kebijakan akuntansi signifikan yang dijelaskan dalam catatan-catatan berikut telah disesuaikan dengan SAK Entitas Privat.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dan SE OJK Nomor 21-SEOJK.03.2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator.

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang rupiah penuh. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengukuran penempatan pada bank lain selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (channeling) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (off balance sheet).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa/ Pihak Terkait

Berdasarkan SAK-EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor) :

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika :

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

PPKA umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar

PPKA khusus ditetapkan paling sedikit:

- a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
- d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penerapan penggunaan PPAP dengan kualitas "Dalam Perhatian Khusus" dilakukan secara bertahap

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 s.d tanggal 30 November 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 s.d tanggal 30 November 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan
- b. Bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2025, Bank mulai menerapkan SAK EP dimana untuk menghitung pencadangan kerugian nilai aset Bank pada akhir periode pelaporan menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut :

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditur memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

- 1) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- 2) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini ditentukan berdasarkan kontrak;

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik dari jumlah yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Dalam menghitung CKPN Bank menggunakan berbagai teknik untuk mengevaluasi penurunan nilai, baik secara individual maupun kolektif.

a. Teknik Penilaian Secara Individual

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai, Bank menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai yaitu *Discounted Cash Flow* dan Estimasi Nilai yang Dapat Direalisasikan dari Agunan.

- 1) *Discounted Cash Flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. Suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. Untuk kredit bersuku bunga mengambang (*variable interest rate*), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. BPR dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai selanjutnya.

- 2) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan

- a. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*).
- b. Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut :
 - (a) kredit bersifat collateral dependent , yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
 - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
- c. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- 3) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow* , dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

b. Secara Kolektif

- 1) Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok kredit.
- 2) Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.
- 3) BPR dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, BPR harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 4) Dalam menetapkan tingkat kerugian untuk kelompok kredit, BPR perlu memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. analisis penurunan nilai kelompok kredit;
 - b. umur kredit dalam kelompok kredit (aging of balance);
 - c. arus kas dari seluruh sisa umur kredit (tidak hanya tahun berikutnya);
 - d. kondisi terkini, baik internal maupun eksternal;
 - e. pengaruh nilai waktu dari uang (time value of money); dan
 - f. tidak menghasilkan suatu tingkat kerugian historis yang mengharuskan pengakuan kerugian pada saat pengakuan awal kredit.
- 5) Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut:
 - a. BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama;
 - b. BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau
 - c. BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan peer group data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan *outstanding* kredit (*exposure at default* / EAD).

Perhitungan PD

BPR dalam menghitung PD menggunakan metode *Migration Analysis*. Pendekatan metode ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya.

Perhitungan LGD

BPR dalam menghitung LGD menggunakan metode *Expected Recoveries*. Pendekatan metode ini menggunakan hasil dari *recovery* kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria *default* dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapus buku.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilan alihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yaitu metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, metode saldo menurun untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar BPR akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

j. Aset Lainnya

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

k. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

m. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, dan/atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

n. Dana Setoran Modal

Dana Setoran Modal merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, sudah di setuju dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), namun belum tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pencairan Dana Setoran Modal hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan

o. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (*accrual basis*).

pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan.

Bank mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau *non-performing*. Pada saat kredit *non-performing*, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima BPR yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas kredit.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

- 1) imbalan kerja jangka pendek;
- 2) imbalan pasca kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
- 4) pesangon

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Pesangon

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut :

- 1) keputusan BPR untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- 2) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

BPR telah mengakui liabilitas imbalan pascakerja dengan menggunakan metode *projected unit credit* (PUC) untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. BPR juga mempertimbangkan untuk menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode PUC tersebut.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

BPR telah mengakui pajak tangguhan, karena manajemen berkeyakinan bahwa telah terdapat perbedaan temporer yang signifikan dan material yang dapat dikurangkan di masa depan maupun perbedaan temporer kena pajak antara jumlah yang tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

4. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 01 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp4.558.144.400,00** dan **Rp4.520.074.100,00** serta sebesar **Rp4.520.074.100,00** yang terdapat di :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Kantor Pusat Operasional	1.666.581.200	1.742.677.400	1.742.677.400
b. Kantor Cabang Karang Tengah	309.703.000	218.111.100	218.111.100
c. Kantor Cabang Karangawen	590.183.500	448.105.300	448.105.300
d. Kantor Cabang Wedung	421.267.700	334.192.500	334.192.500
e. Kantor Cabang Wonosalam	251.797.100	434.173.900	434.173.900
f. Kantor Cabang Mijen	247.274.000	389.104.100	389.104.100
g. Kantor Cabang Sayung	407.272.700	412.849.200	412.849.200
h. Kantor Cabang Gajah	350.980.100	321.146.300	321.146.300
i. Kantor Cabang Mranggen	313.085.100	219.714.300	219.714.300
Jumlah Kas	4.558.144.400	4.520.074.100	4.520.074.100

Catatan Sehubungan Akun ini:

- Merupakan uang kartal berupa uang kertas dan uang logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk yang tercatat dalam kas besar dan kas kecil.
- Pada 31 Desember dan 01 Januari 2025 serta 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan dan yang dibatasi penggunaannya.

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5 SURAT BERHARGA

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Surat Berharga	45.000.000.000	-	-
Jumlah	45.000.000.000	-	-

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan jenis:

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Giro:			
PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Demak	17.297.245.271	15.330.537.162	15.330.537.162
PT. Bank Mandiri Cabang Demak	979.748.779	5.082.269.674	5.082.269.674
PT. Bank Negara Indonesia KCP Demak	101.271.738	100.896.002	100.896.002
PT. Bank Jawa Barat dan Banten KCP Kudus	253.019.474	193.267.935	193.267.935
PT. Bank Mega Syariah KC Semarang	-	9.581.508	9.581.508
PT. Bank Permata Tbk	114.565.272	-	-
PT. Bank BCA Syariah	119.806.171	-	-
Jumlah Giro	18.865.656.705	20.716.552.281	20.716.552.281

Tabungan:

Bank Umum:			
PT. Bank Jateng KC Demak (3.301.086xx-x)	7.110.369.644	6.135.917.980	6.135.917.980
PT. Bank Jateng KC Demak (2031369xxx)	8.307.166	8.388.771	8.388.771
PT. Bank Jateng Syariah KC Semarang (5032283xxx)	840.963.501	421.114.362	421.114.362
PT. Bank Negara Indonesia KCP Demak	8.402.819.066	12.324.931.199	12.324.931.199
PT. Bank Mandiri KCP Demak (135000944xxxx)	1.767.896.619	6.243.636.138	6.243.636.138
PT. Bank Mandiri KCP Demak (135000976xxxx)	10.226.860.810	7.623.899.592	7.623.899.592
PT. Bank Muamalat Indonesia KC Kudus	1.931.998.642	918.751.228	918.751.228
PT. Bank Danamon Syariah KC Semarang	7.081.912.906	16.945.797.077	16.945.797.077
PT. Bank BPD Banten	319.154.617	-	-
Sub Jumlah	37.690.282.971	50.622.436.347	50.622.436.347
Bank Perekonomian Rakyat (BPR):			
PT. BPR Artha Mranggen Jaya, Demak	40.603.892	25.725.081	25.725.081
PT. BPR Karticentra, Semarang	414.461.588	307.946.369	307.946.369
PT. BPR Agung Sejahtera, Semarang	1.039.407	1.019.690	1.019.690
Sub Jumlah	456.104.887	334.691.140	334.691.140
Jumlah Tabungan	38.146.387.858	50.957.127.487	50.957.127.487

Deposito:

Bank Umum:			
PT. Bank Mandiri KCP Demak	13.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000
PT. Bank Jateng KC Demak	32.100.000.000	27.965.000.000	27.965.000.000
PT. Bank Jateng Syariah KC Demak	12.865.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000
PT. Bank Rakyat Indonesia KC Demak	11.000.000.000	36.000.000.000	36.000.000.000
PT. Bank Negara Indonesia Capem Demak	3.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
PT. Bank Muamalat Indonesia KC Kudus	4.100.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. Bank INA Perdana Semarang	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bank Mega Syariah KC Semarang	-	7.000.000.000	7.000.000.000
PT. Jawa Barat dan Banten KC. Semarang	32.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BANK PERMATA Tbk	4.000.000.000	-	-
PT. Bank Danamon Syariah	10.000.000.000	-	-
PT. Bank Central Asia Syariah	2.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	125.065.000.000	105.965.000.000	105.965.000.000
Bank Perekonomian Rakyat (BPR):			
PT. BPR Artha Mranggen Jaya, Demak	200.000.000	200.000.000	200.000.000
PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)	2.000.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
PT. BPR Artho Moro, Semarang	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Karticentra, Semarang	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Modern Express KC Semarang	1.500.000.000	-	-
PT. BPR Tata Asia	2.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	8.200.000.000	6.200.000.000	6.200.000.000
Jumlah Deposito	133.265.000.000	112.165.000.000	112.165.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	190.277.044.563	183.838.679.768	183.838.679.768

b) Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	18.865.656.705	-	-	18.865.656.705
Sub Jumlah	18.865.656.705	-	-	18.865.656.705
Tabungan				
Terkait	7.959.640.311			7.959.640.311
Tidak terkait	30.186.747.547			30.186.747.547
Sub Jumlah	38.146.387.858	-	-	38.146.387.858
Deposito				
Terkait	46.965.000.000	-	-	46.965.000.000
Tidak terkait	86.300.000.000	-	-	86.300.000.000
Sub Jumlah	133.265.000.000	-	-	133.265.000.000
Jumlah Penempatan	190.277.044.563			190.277.044.563
Penyisihan kerugian	(873.171.001)	-	-	(873.171.001)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	189.403.873.562	-	-	189.403.873.562

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

01 Januari 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	20.716.552.281	-	-	20.716.552.281
Sub Jumlah	20.716.552.281	-	-	20.716.552.281
Tabungan				
Terkait	6.565.421.113	-	-	6.565.421.113
Tidak terkait	105.599.578.887	-	-	105.599.578.887
Sub Jumlah	112.165.000.000	-	-	112.165.000.000
Deposito				
Terkait	33.465.000.000	-	-	33.465.000.000
Tidak terkait	17.492.127.487	-	-	17.492.127.487
Sub Jumlah	50.957.127.487	-	-	50.957.127.487
Jumlah Penempatan	183.838.679.768			183.838.679.768
Penyisihan kerugian	(819.019.948)	-	-	(819.019.948)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	183.019.659.820	-	-	183.019.659.820

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	20.716.552.281	-	-	20.716.552.281
Sub Jumlah	20.716.552.281	-	-	20.716.552.281
Tabungan				
Terkait	6.565.421.113	-	-	6.565.421.113
Tidak terkait	105.599.578.887	-	-	105.599.578.887
Sub Jumlah	112.165.000.000	-	-	112.165.000.000
Deposito				
Terkait	33.465.000.000	-	-	33.465.000.000
Tidak terkait	17.492.127.487	-	-	17.492.127.487
Sub Jumlah	50.957.127.487	-	-	50.957.127.487
Jumlah Penempatan	183.838.679.768	-	-	183.838.679.768
Penyisihan Kerugian	(819.019.948)			(819.019.948)
Penempatan setelah Penyisihan	183.019.659.820	-	-	183.019.659.820

c) Perubahan Penyisihan Kerugian Penempatan adalah sebagai berikut:

Akun ini merupakan penyisihan penilaian kualitas aset (PPAK) penempatan dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam penempatan pada Bank lain berupa tabungan, dan deposito. Jumlah

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PPAK penempatan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	819.019.948	819.019.948	541.217.188
Penyisihan yang dibentuk	54.151.053	-	277.802.760
Kelebihan/pembalikan penyisihan		-	-
Jumlah	873.171.001	819.019.948	819.019.948

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini berdasarkan:

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
a) Jenis penggunaan:			
1). Modal kerja	121.945.711.506	151.155.902.448	151.155.902.448
2). Investasi	2.422.971.492	3.021.261.500	3.021.261.500
3). Konsumsi	41.848.195.616	46.123.670.109	46.123.670.109
Jumlah	166.216.878.614	200.300.834.057	200.300.834.057
b) Sektor ekonomi:			
1). Pertanian,Perburuan,dan Kehutanan	23.330.524.632	38.077.897.219	38.077.897.219
2). Perdagangan	76.571.949.308	76.926.285.551	76.926.285.551
3). Perindustrian	4.481.733.012	16.891.988.298	16.891.988.298
4). Jasa	9.671.060.807	22.280.992.880	22.280.992.880
5). Lainnya	52.161.610.855	46.123.670.109	46.123.670.109
Jumlah	166.216.878.614	200.300.834.057	200.300.834.057
c) Kualitas:			
1). Lancar	98.823.554.216	131.839.614.287	131.839.614.287
2). Dalam Perhatian Khusus	23.347.350.751	30.627.116.843	30.627.116.843
3). Kurang Lancar	2.992.813.473	3.387.394.901	3.387.394.901
4). Diragukan	4.395.925.805	2.943.255.852	2.943.255.852
5). Macet	36.657.234.369	31.503.452.174	31.503.452.174
Jumlah	166.216.878.614	200.300.834.057	200.300.834.057
d) Hubungan Istimewa:			
1). Pihak Terkait	1.136.408.177	1.908.365.592	1.908.365.592
2). Pihak Tidak Terkait	165.080.470.437	198.392.468.465	198.392.468.465
Jumlah	166.216.878.614	200.300.834.057	200.300.834.057
e) Pendapatan Provisi dan Komisi yang Ditangguhkan:			
Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya didistribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 01 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.834.070.255,00 , Rp2.828.461.088,00 dan Rp2.828.461.088,00 .			

f) Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan aset produktif-kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	10.945.216.267	1.898.750.000	9.973.652.094
Penyisihan yang dibentuk	25.335.750.707	-	1.543.507.928
Kelebihan / pembalikan penyisihan	-	-	-
Penghapusbukuan yang dilakukan	(18.384.280.710)	-	(571.943.755)
Jumlah	17.896.686.264	1.898.750.000	10.945.216.267

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 15 %
2. Kredit yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp Rp44.045.973.647,00 (26,50 %) dan Rp37.834.102.927,00 (18,89%) .

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	2.805.995.000	-	-	2.805.995.000
Bangunan	7.659.844.174	-	-	7.659.844.174
Inventaris	9.361.153.711	303.179.167	209.810.000	9.454.522.878
Jumlah	19.826.992.885	303.179.167	209.810.000	19.920.362.052
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.164.114.447	756.099.742	-	2.920.214.189
Inventaris	7.191.200.690	820.020.341	577.774.818	7.433.446.213
Jumlah	9.355.315.137	1.576.120.083	577.774.818	10.353.660.402
Nilai Buku	10.471.677.748			9.566.701.650
01 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	2.805.995.000	-	-	2.805.995.000
Bangunan	7.659.844.174	-	-	7.659.844.174
Inventaris	9.361.153.711	-	-	9.361.153.711
Jumlah	19.826.992.885	-	-	19.826.992.885
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.164.114.447	-	-	2.164.114.447
Inventaris	7.191.200.690	-	-	7.191.200.690
Jumlah	9.355.315.137	-	-	9.355.315.137
Nilai Buku	10.471.677.748			10.471.677.748
31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	2.805.995.000	-	-	2.805.995.000
Bangunan	7.646.894.174	12.950.000	-	7.659.844.174
Inventaris	8.260.400.711	1.218.685.000	117.932.000	9.361.153.711
Jumlah	18.713.289.885	1.231.635.000	117.932.000	19.826.992.885
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.164.114.447	-	-	2.164.114.447
Inventaris	6.233.332.904	1.075.799.778	117.931.992	7.191.200.690
Jumlah	8.397.447.351	1.075.799.778	117.931.992	9.355.315.137
Nilai Buku	10.315.842.534			10.471.677.748

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Software Program	23.500.000	-	-	23.500.000
Jumlah	23.500.000	-	-	23.500.000
Akumulasi Penyusutan:				
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.239.600	5.875.008	-	18.114.608
Jumlah	12.239.600	5.875.008	-	18.114.608
Nilai Buku	11.260.400			5.385.392
01 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Software Program	23.500.000	-	-	23.500.000
Jumlah	23.500.000	-	-	23.500.000
Akumulasi Penyusutan:				
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.239.600	-	-	12.239.600
Jumlah	12.239.600	-	-	12.239.600
Nilai Buku	11.260.400			11.260.400
31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Software Program	23.500.000	-	-	23.500.000
Jumlah	23.500.000	-	-	23.500.000
Akumulasi Penyusutan:				
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.364.592	5.875.008	-	12.239.600
Jumlah	6.364.592	5.875.008	-	12.239.600
Nilai Buku	17.135.408			11.260.400

10. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Aset Pajak Tangguhan:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	293.938.693	-	-
Imbalan Pascakerja	-	-	-
Sub Jumlah Aset Pajak Tangguhan	293.938.693	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan:	-	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	293.938.693	-	-

11. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan Bunga yang akan Diterima :			
Pendapatan Bunga yang akan Diterima-Penempatan	219.356.033	2.942.400.416	2.942.400.416
Pendapatan Bunga yang akan Diterima-Kredit	464.260.777	133.954.659	133.954.659
Sub Jumlah	683.616.810	3.076.355.075	3.076.355.075
b. Uang Muka Pajak	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Beban Dibayar Dimuka			
Pajak Dibayar Dimuka	-	183.922.998	183.922.998
Stok Buku Tabungan	-	109.725.744	109.725.744
Barang Cetak dan Bilyet dan Amplop	573.500	-	-
Barang Cetak dan Aplikasi Tab, Slip, Kwitansi	530.834	-	-
Kios Bank/Depositi PPOB	46.849.915	-	-
Premi Asuransi	28.277.412	27.075.488	27.075.488
Materai	3.978.000	3.658.000	3.658.000
Sewa Kantor Pelayanan Sayung	-	-	-
Sewa Tanah Cabang Wonosalam	-	-	-
Sub Jumlah	80.209.661	324.382.230	324.382.230
d. Lainnya	232.804.402	183.954.256	183.954.256
Sub Jumlah	232.804.402	183.954.256	183.954.256
Jumlah Aset Lainnya	996.630.873	3.584.691.561	3.584.691.561

12. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Kewajiban kepada Pemerintah:			
PPH atas Tabungan dan Deposito	225.781.874	240.381.509	240.381.509
PPH 21	485.025.367	240.232.037	240.232.037
PPH 23	1.434.700	-	-
Pajak Marketing Fee	14.872.701	14.872.701	14.872.701
Sub Jumlah	727.114.642	495.486.247	495.486.247
b. Titipan Nasabah	204.711.370	58.781.014	58.781.014
Sub Jumlah	204.711.370	58.781.014	58.781.014
c. Cadangan Beban Promosi	-	103.245.000	103.245.000
Sub Jumlah	-	103.245.000	103.245.000
d. Lainnya:			
DKHT/DPLK	5.300.000	2.600.000	2.600.000
Bonus	20.930.291	2.300.000	2.300.000
Asuransi Kredit	16.899.725	17.927.225	17.927.225
Notaris I	11.215.000	73.800.500	73.800.500
Notaris II	110.167.989	134.032.989	134.032.989
Marketing/Collecting Fee	-	1.388.350	1.388.350
Fee Listrik	507.700	-	-
Jamsostek	387.052	-	-
Lain-lain	522.000	-	-
Sub Jumlah	165.929.757	232.049.064	232.049.064
Jumlah Liabilitas Segera	1.097.755.769	889.561.325	889.561.325

13. SIMPANAN - TABUNGAN

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :			
1) Tabungan Tamades			
Pihak terkait (Catatan 33 c, 1)	228.059.141	26.288.072	26.288.072
Pihak tidak terkait	269.515.238.007	259.655.984.422	259.655.984.422
Sub Jumlah	269.743.297.148	259.682.272.494	259.682.272.494
2) TabunganKu			
Pihak terkait (Catatan 33 c, 2)	770.772.237	967.551.926	967.551.926
Pihak tidak terkait	18.131.886.485	16.388.914.019	16.388.914.019
Sub Jumlah	18.902.658.722	17.356.465.945	17.356.465.945

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3) Tabungan Simpel			
Pihak terkait (Catatan 33 c, 3)	310.000	-	-
Pihak tidak terkait	305.575.172	272.128.172	272.128.172
Sub Jumlah	305.885.172	272.128.172	272.128.172
4) Tabungan Wajib			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	250.720.781	263.939.113	263.939.113
Sub Jumlah	250.720.781	263.939.113	263.939.113
Jumlah Simpanan Tabungan	289.202.561.823	277.574.805.724	277.574.805.724
b. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun :	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan Tamades	3,0%	3,0%	3,5%
2) TabunganKu	3,0%	3,0%	3,0%
3) Tabungan Simpel	0,0%	0,0%	0,0%
4) Tabungan Wajib	2,0%	2,0%	2,0%
14. SIMPANAN - DEPOSITO			
a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito :			
Pihak terkait (Catatan 33 d)	300.000.000	100.000.000	100.000.000
Pihak tidak terkait	44.519.500.000	45.084.400.000	45.084.400.000
Jumlah Simpanan Deposito	44.819.500.000	45.184.400.000	45.184.400.000
b. Berdasarkan jangka waktu :			
Jangka Waktu :			
1 bulan	4.527.000.000	4.421.000.000	4.421.000.000
3 bulan	11.250.000.000	12.931.000.000	12.931.000.000
6 bulan	12.131.300.000	10.319.700.000	10.319.700.000
12 bulan atau lebih	16.911.200.000	17.512.700.000	17.512.700.000
Jumlah	44.819.500.000	45.184.400.000	45.184.400.000
c. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun :	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
1 bulan	3,5%	3,5%	4,0%
3 bulan	4,0%	4,0%	5,0%
6 bulan	4,5%	4,5%	5,5%
12 bulan atau lebih	5,0%	5,0%	6,0%
15. DANA SETORAN MODAL			
Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Dana Setoran Modal	865.000.000	865.000.000	865.000.000
Jumlah	865.000.000	865.000.000	865.000.000
Catatan sehubungan akun ini :			
Dana Setoran Modal Pemerintah Kabupaten Demak sebesar Rp865.000.000,00 dicatat sebagai dana setoran modal karena komposisinya melebihi setoran modal dari Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2019, komposisi kepemilikan modal dasar BPR adalah 51% untuk Provinsi Jawa Tengah dan 49% untuk Pemerintah Kabupaten Demak.			

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Kewajiban/(Kekayaan) pada Awal Periode	-	-	-
Beban/(Pendapatan)	5.407.038.874	-	-
Realisasi Pembayaran Manfaat Iuran Perusahaan	(3.493.353.579)	-	-
Kewajiban/(Kekayaan) pada Akhir Periode	1.913.685.295	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja yang telah bentuk:			
Liabilitas Dana Kesejahteraan	1.714.483.761	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	277.096.585	-	-
Jumlah Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.991.580.346	-	-

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang Bunga			
1) Utang Bunga Deposito - Pihak Ketiga	90.121.109	112.176.833	112.176.833
Sub Jumlah	90.121.109	112.176.833	112.176.833
b. Utang Pajak	289.231.135	289.231.135	289.231.135
Sub Jumlah	289.231.135	289.231.135	289.231.135
c. Liabilitas Imbalan Kerja			
1) Jasa Pengabdian Karyawan	-	96.851.198	96.851.198
Sub Jumlah	-	96.851.198	96.851.198
d. Jasa Produksi	-	163.125.566	163.125.566
Sub Jumlah	-	163.125.566	163.125.566
e. Dana Kesejahteraan	-	905.388.438	905.388.438
Sub Jumlah	-	905.388.438	905.388.438
f. Utang taksiran pajak penghasilan	192.826.682	-	-
Sub Jumlah	192.826.682	-	-
g. Pendapatan Yang Ditangguhkan			
1) Bunga Kredit Karyawan Swasta	4.527.495	-	-
2) Bunga Kredit PNS	292.000	-	-
3) Bunga Kredit Sanitasi	500.000	-	-
4) Bunga Kredit Sejahtera Karyawan	46.729.512	-	-
5) Bunga Kredit UMKM	24.249.313	-	-
6) Bunga Kredit Umum	65.134.216	-	-
Sub Jumlah	141.432.536	-	-
h. Lainnya			
1) Cadangan Merger	200.000.000	-	-
2) Angsuran Karyawan	13.945	-	-
3) Angsuran Potong Gaji	135.329	135.329	135.329
4) Angsuran On line	873.563.405	672.689.658	672.689.658
5) Titipan Nasabah	7.196.452	7.196.452	7.196.452
6) Asuransi Kredit	1.603.157	1.603.157	1.603.157

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7) CSR	220.675.752	-	-
8) Notaris I	23.850.600	43.988.600	43.988.600
9) Notaris II	36.179.000	117.649.950	117.649.950
10) Fee Upah Pungut PBB	-	1.138.596	1.138.596
11) Penampungan Bunga SBI	255.264.261	-	-
12) Asuransi IFG	762.502	-	-
13) Lainnya	93.722.975	94.437.004	94.437.004
Sub Jumlah	1.712.967.378	938.838.746	938.838.746
Jumlah Liabilitas Lainnya	2.426.578.840	2.505.611.916	2.505.611.916

18. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	106.000.000.000	106.000.000.000	106.000.000.000
Modal Belum Disetor	(76.560.000.000)	(76.560.000.000)	(76.560.000.000)
Modal Disetor	29.440.000.000	29.440.000.000	29.440.000.000

Susunan pemegang saham adalah :

Pemegang saham 31 Desember 2025 dan 2024 :

	Jumlah Lembar Saham	Kepemilikan (%)	Nilai Nominal (Rp)
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.474	50,07%	14.740.000.000
2. Pemerintah Kabupaten Demak	1.470	49,93%	14.700.000.000
Jumlah	2.944	100,00%	29.440.000.000

19. PEMBAGIAN LABA USAHA

Laba usaha Bank tahun 2024 sebesar Rp11.939.122.232,00 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2025 dan laba usaha Bank tahun 2023 sebesar Rp13.120.108.015,00 berdasarkan RUPS 2024 telah dibagi dengan rincian penggunaan sebagai berikut :

Keterangan	Prosentase	Pembagian Laba Tahun 2024 Rupiah	Pembagian Laba Tahun 2023 Rupiah
1. Dividen	55%	6.566.517.228	7.216.059.409
2. Cadangan Umum	10%	1.193.912.223	1.312.010.801
3. Cadangan Tujuan	10%	1.193.912.223	1.312.010.802
4. Jasa Produksi	8%	955.129.779	1.049.608.641
5. Dana Kesejahteraan	10%	1.193.912.223	1.312.010.802
6. Dana CSR	3%	358.173.667	393.603.240
7. Tantiem	4%	477.564.889	524.804.321
Jumlah	100%	11.939.122.232	13.120.108.015

20. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	10.740.937.598	9.428.926.797	9.428.926.797
Penambahan (Catatan 19)	1.193.912.223	1.312.010.801	1.312.010.801
Pengurangan	-	-	-
Saldo akhir tahun	11.934.849.821	10.740.937.598	10.740.937.598

21. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	8.836.990.836	7.524.980.035	7.524.980.035
Penambahan (Catatan 19)	1.193.912.223	1.312.010.801	1.312.010.801
Pengurangan	-	-	-
Saldo akhir tahun	10.030.903.059	8.836.990.836	8.836.990.836

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO LABA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo laba tahun lalu	12.097.212.932	12.097.212.932	13.278.198.715
Pembagian laba	(11.939.122.232)	-	(13.120.108.015)
Laba tahun berjalan	4.343.976.306	9.046.466.267	11.939.122.232
Jumlah Saldo Laba	4.502.067.006	21.143.679.199	12.097.212.932

23. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Pendapatan Bunga berasal dari :

	2025	2024
a. Bunga dari Bank lain		
Giro	754.963.512	477.257.392
Tabungan	847.352.402	465.511.362
Deposito	4.773.708.768	2.481.534.281
Sub Jumlah	6.376.024.682	3.424.303.035
b. Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	35.162.076.681	41.403.540.609
c. Surat Berharga	629.640.739	-
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual (a+b+c)	42.167.742.102	44.827.843.644

24. PROVISI DAN KOMISI

Akun ini berasal dari :

	2025	2024
Provisi dan Komisi Kredit	3.240.950.833	4.334.121.638
Jumlah Provisi dan Komisi	3.240.950.833	4.334.121.638

25. BEBAN BUNGA

Beban Bunga meliputi bunga atas :

	2025	2024
a. Kepada Bank Indonesia	-	-
b. Kepada Bank lain :		
Tabungan	7.904.149.559	8.290.883.200
Deposito	2.189.614.289	2.434.636.064
Sub jumlah	10.093.763.848	10.725.519.264
c. Lainnya		
Premi Penjaminan Simpanan (LPS)	534.712.353	597.349.420
Sub jumlah	534.712.353	597.349.420
Jumlah Beban Bunga (a s.d c)	10.628.476.201	11.322.868.684

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya berasal dari :

	2025	1 Januari 2025	2024
a. Pendapatan Jasa Transaksi	-		
Pendapatan Jasa Transaksi	1.138.596	-	-
Pendapatan Administrasi Tabungan dan Kredit	898.879.754	-	775.477.189
Pendapatan Denda	1.547.198.797	-	2.602.716.324
Sub Jumlah	2.447.217.147	-	3.378.193.513
b. Pendapatan Aset Produktif yang Dihapusbukukan :			
Penerimaan Pokok Kredit Hapusbuku	218.661.606	-	191.262.040
Penerimaan Bunga Kredit Hapusbuku	370.493.110	-	-
Sub Jumlah	589.154.716	-	191.262.040
c. Pemulihan Penyisihan PPKA/CKPN			
Pemulihan PPKA/CKPN Penempatan pada Bank Lain	-	-	-
Pemulihan PPKA/CKPN Kredit yang Diberikan	18.779.210.258	9.046.466.267	-
Sub Jumlah	18.779.210.258	9.046.466.267	-

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Lainnya :			
Fee Asuransi	78.679.550	-	165.659.920
Fee Notaris	39.929.000	-	107.465.500
Fee Listrik	-	-	1.493.050
Pembulatan Kas	248	-	-
Lainnya	312.033	-	12.678.158
Sub Jumlah	118.920.831	-	287.296.628
Jumlah (a s.d d)	21.934.502.952	9.046.466.267	3.856.752.181

27. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET / CADANGAN KERUGIAN PIUTANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Beban PPKA / CKPN - Penempatan	449.080.601	277.802.760
Beban PPKA / CKPN - Kredit	25.335.750.707	1.543.507.928
Jumlah	25.784.831.308	1.821.310.688

28. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Hadiah	-	-
Beban Promosi dan Edukasi	910.830.585	985.660.216
Jumlah	910.830.585	985.660.216

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
a. Beban Tenaga Kerja :		
Beban Gaji dan Upah	12.266.943.090	12.842.039.537
Beban Honorarium	302.071.116	335.683.242
Beban Tenaga Kerja Lainnya	5.033.022.231	4.454.043.381
Sub Jumlah	17.602.036.437	17.631.766.160
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan :		
Pendidikan dan Pelatihan-Pegawai	856.851.607	1.011.191.970
Sub Jumlah	856.851.607	1.011.191.970
c. Beban Sewa :		
Beban Sewa - Tanah	117.000.000	-
Beban Sewa - Gedung Kantor	-	-
Beban Sewa - Kendaraan	-	-
Beban Sewa - Lainnya	28.304.256	164.448.556
Sub Jumlah	145.304.256	164.448.556
d. Beban Penyusutan Aset Tetap :		
Beban Penyusutan-Gedung	388.134.924	367.964.818
Beban Penyusutan-Inventaris	820.020.341	707.834.968
Sub Jumlah	1.208.155.265	1.075.799.786
e. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	5.875.008	5.875.008
Sub Jumlah	5.875.008	5.875.008
f. Beban Premi Asuransi :		
Beban Asuransi Aset Tetap dan Inventaris	16.649.922	65.796.446
Beban Asuransi Kas	13.410.415	11.010.415
Beban Asuransi Gedung	1.054.605	-
Beban Asuransi Kendaraan	66.554.449	-
Beban Asuransi Penjamin LPS	126.229.706	-
Sub Jumlah	223.899.097	76.806.861

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Gedung	33.404.950	187.219.900
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Gedung Kantor	153.900.206	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Kendaraan	151.560.931	117.603.779
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Inventaris	9.950.000	162.372.264
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Perabot Kantor	22.344.000	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Perabot Kantor & Komputer	130.034.314	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Genset	785.000	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Kebersihan & Keamanan	200.000	-
Sub Jumlah	502.179.401	467.195.943
h. Beban Barang dan Jasa :		
Beban Listrik	365.137.748	368.887.320
Beban Telepon	180.299.548	239.677.268
Beban Air	94.145.800	118.051.640
Beban Outsourcing	478.643.698	87.313.940
Beban Materai dan Pos	6.649.650	8.036.360
Beban Alat Tulis Kantor	215.185.320	273.145.791
Beban Keperluan Kantor	108.480.445	101.584.205
Beban Pakaian Dinas	137.626.420	138.421.300
Beban Software	370.554.611	2.055.000
Beban Perjalanan Dinas	113.841.674	110.047.859
Beban Bahan Bakar	362.864.291	315.896.496
Beban Akuntan dan Konsultan	333.618.126	315.393.077
Beban Monitoring dan Evaluasi	93.577.200	66.760.750
Beban Barang Cetak	1.168.800	-
Beban Koran dan Majalah	350.000	-
Beban Foto Copy	60.000	-
Beban Jasa Kebersihan	310.000	-
Beban Pengurusan Surat	250.000	-
Beban Jasa Hukum dan Fee Penagihan	149.760.000	-
Beban Keamanan	3.000.000	-
Beban Perlengkapan	1.949.900	-
Lainnya	107.019.927	78.292.700
Sub Jumlah	3.124.493.158	2.223.563.706
i. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh) :		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	78.723	-
Beban Pajak Kendaraan	50.831.000	55.679.225
Beban Pajak Reklame	10.161.875	-
Beban Pajak Lainnya	17.367.720	-
Sub Jumlah	78.439.318	55.679.225
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (a s.d i)	23.747.233.547	22.712.327.215

30. BEBAN LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Administrasi ABA	5.636.347	1.368.458
Beban Penarikan Angsuran Kredit	14.724.917	48.153.001
Beban Iuran OJK	-	135.715.930
Beban Jamuan Tamu	8.984.100	-
Beban Iuran Perbarindo	3.300.000	-
Lainnya	113.634.000	30.680.500
Jumlah	146.279.364	215.917.889

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Pendapatan Non Operasional :

	2025	2024
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	67.615.580	33.151.920
Bunga Antar Kantor	-	-
Lainnya	-	-
Fee PPOB WU, BNI Smart, dll	3.611.650	-
Fee Notaris	10.150.000	-
Jumlah	81.377.230	33.151.920

Beban Non Operasional :

Beban Rekreasi/Olahraga	(147.053.830)	(217.079.460)
Denda-denda	(4.894.613)	(16.070.000)
Sumbangan-sumbangan	(30.520.000)	(49.388.600)
Jamuan Tamu	(42.923.394)	(63.276.002)
Iuran OJK	(243.484.154)	-
Iuran Perbarindo & Perbamida	(3.600.000)	-
Lainnya	(52.329.488)	(156.425.237)
Jumlah	(524.805.479)	(502.239.299)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(443.428.249)	(469.087.379)

32. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

PAJAK KINI

Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.682.116.634	15.491.545.392
Kompensasi Kerugian	-	-
Laba (Rugi) Setelah Kompensasi Kerugian	5.682.116.634	15.491.545.392

Koreksi Beda Tetap

Koreksi Fiskal Positif:

Beban Bensin Mobil	-	21.423.966
Beban Perbaikan Mobil	-	10.791.929
Beban Sumbangan	30.520.000	49.388.600
Beban Jamuan Tamu	51.907.494	63.276.002
Beban Rekreasi dan Olahraga	147.053.830	217.079.460
Beban PPAP ABA	-	277.802.760
Beban Denda	4.894.613	16.070.000
Beban Operasional Lainnya	113.634.000	-
Beban Non Operasional Lainnya	52.329.488	-

Koreksi Fiskal Negatif:

-

Koreksi Beda Waktu

Koreksi Fiskal Positif:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	1.336.084.967	-
Imbalan Kerja	-	-

Koreksi Fiskal Negatif:

-

Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal**7.418.541.026****16.147.378.109****Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal (Pembulatan)****7.418.541.000****16.147.378.000**

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Penghasilan :

Perhitungan Pajak Tahun 2025:

Tarif Pajak

22%	x	7.418.541.000 =	1.632.079.020
-----	---	-----------------	---------------

Perhitungan Pajak Tahun 2024:

Tarif Pajak

22%	x	16.147.378.000 =	3.552.423.160
-----	---	------------------	---------------

Beban Pajak Kini

1.632.079.020	3.552.423.160
----------------------	----------------------

Uang Muka Pajak

(1.439.252.338)	(3.263.192.025)
-----------------	-----------------

Utang Pajak

192.826.682	289.231.135
--------------------	--------------------

PAJAK TANGGUHAN

Beban dan manfaat pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025

2025	2024
------	------

Manfaat Pajak Tangguhan:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

293.938.693	-
-------------	---

Imbalan Pascakerja

-	-
---	---

Sub Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan

293.938.693	-
--------------------	---

Beban Pajak Tangguhan:

-	-
---	---

Jumlah Pajak Tangguhan - Netto

293.938.693	-
--------------------	---

33. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Nama	Sifat Hubungan
PT. Bank Jateng KC Demak	Perusahaan Asosiasi
PT Bank Jateng Syariah KC. Demak	Perusahaan Asosiasi
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
Wahyu Jaya Sembodo, S.E., MM	Komisaris Utama
Arief Sudaryanto	Anggota Komisaris
Sunoto, S. Kom	Direktur Utama & Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
Sutopo, S.Sos., MM	Direktur
Tri Aryanti, S.E	Kabid. Umum
Ahmad Sutrisno, S. E	Kabid Pemasaran
Taufiq Hidayat., S.E	Pimpinan Kantor Cabang Mijen
Darmuji, S. H	Pimpinan KC. Karangtengah
Hasib Hakim, SIP	Pimpinan KC. Wedung
Ristu Kristiningtyas, S. E	Pimpinan KC. Gajah
Abdul Amin., S. E	Pimpinan KC. Wonosalam
Dwi Wahyuningrati	Pimpinan KC. Karangawen
Sunoko, S. E	Pimpinan KC. Sayung
Elvira Herawaty., S.E	Pimpinan KC. Mranggen
Eti Fatmiyati	Istri Direktur Utama dan yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Watjito	Kakak Kandung Direktur Utama dan yang Membawahkan Fungsi
Durrotul Khasanah	Kabid SKAI

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

a. Penempatan pada bank lain:	2025	2024
Tabungan :		
PT Bank Jateng KC. Demak	7.118.676.810	6.144.306.751
PT Bank Jateng Syariah KC. Demak	840.963.501	421.114.362
Sub jumlah	7.959.640.311	6.565.421.113
Deposito :		
PT Bank Jateng KC Demak	32.100.000.000	27.965.000.000
PT Bank Jateng Syariah KC. Demak	12.865.000.000	12.000.000.000
PT BKK Ungaran (Perseroda)	2.000.000.000	3.500.000.000
Sub jumlah	46.965.000.000	43.465.000.000
Jumlah	54.924.640.311	50.030.421.113

b. Kredit yang Diberikan:

31 Desember 2025				
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Isna Budi Setiawan	Kepala Satuan Kerja Bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Program APU PPT dan PPPSPM	15.000.000	3.316.000	9%
Sunoko, SE	Pimpinan KC. Sayung	146.000.000	24.248.363	10%
Elvira Herawaty, SE	Pimpinan KC. Mranggen	154.000.000	43.975.325	10%
Ahmad Sutrisno, SE	Kabid Pemasaran	156.000.000	63.776.379	10%
Ristu Kristiningtyas, SE	Pimpinan KC. Gajah	206.000.000	96.111.037	10%
Dwi Wahyuningrati	Pimpinan KC.Karangawen	191.000.000	53.194.431	10%
Hasib Hakim	Pimpinan KC. Wedung	205.000.000	115.718.406	10%
Isna Budi Setiawan	Kepala Satuan Kerja Bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Program APU PPT dan PPPSPM	175.000.000	110.345.105	10%
Darmuji, SH	Pimpinan KC. Karangtengah	200.000.000	26.132.513	10%
Abdul Amin	Pimpinan KC. Wonosalam	322.000.000	174.902.085	10%
Wahyu Jaya Sembodo, SE	Komisaris Utama Direktur Utama dan	166.000.000	43.057.718	10%
Sunoto	Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan	275.000.000	189.968.166	10%
Sutopo	Direktur	125.000.000	91.310.256	10%
Arief Sudaryanto	Anggota Komisaris	80.000.000	75.861.667	10%
Wiknyo	Keluarga Direksi	40.000.000	20.900.000	9%
Jumlah		2.456.000.000	1.132.817.451	

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

*(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***c. Simpanan****31 Desember 2025**

1.) Tabungan Tamades

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
Eti Fatmiyati	Istri Direktur Utama dan Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan	16.203.346	3%
Watjito	Kakak Kandung Direktur Utama dan yang	209.309.475	3%
Durrotul Khasanah	Kabid SKAI	2.546.320	3%
Sub Jumlah		228.059.141	

2.) Tabungan Ku

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
Arief Sudaryanto	Anggota Komisaris	115.182.992	3%
Darmuji Sh	Pimpinan KC. Karangtengah	58.363.879	3%
Dwi Wahyuningrati	Pimpinan KC. Karangawen	56.521.851	3%
Sunoko	Pimpinan KC Sayung	55.642.892	3%
Abdul Amin	Pimpinan KC. Wonosalam	52.840.349	3%
Durrotul Khasanah	Kabid SKAI	52.793.925	3%
Elvira Herawaty	Pimpinan KC. Mranggen	52.210.340	3%
Ristu Kristiningtyas	Pimpinan KC. Gajah	51.371.479	3%
Durrotul Khasanah	Kabid SKAI	47.093.285	3%
Hasib Hakim	Pimpinan KC. Wedung	47.048.373	3%
Ahmad Sutrisno	Kabid Pemasaran	46.245.860	3%
Darmuji Sh	Pimpinan KC. Karangtengah	21.819.281	3%
Sunoto	Direktur Utama & Yang Membawahi Fungsi	19.981.217	3%
Isna Budi Setiawan	Kabid. Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan	16.759.819	3%
Ahmad Rizal Fahrozi W	Pimpinan Kantor Pusat Operasional	16.456.215	3%
Ahmad Sutrisno	Kabid Pemasaran	14.528.754	3%
Dwi Wahyuningrati	Pimpinan KC. Karangawen	9.291.676	3%
Elvira Herawaty	Pimpinan KC. Mranggen	6.922.872	3%
Ristu Kristiningtyas	Pimpinan KC. Gajah	6.439.503	3%
Sutopo	Direktur	6.017.179	3%
Ahmad Rizal Fahrozi W	Kabid. Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan	4.374.162	3%
Abdul Amin	Pimpinan KC. Wonosalam	3.996.131	3%
Wahyu Jaya Sembodo	Komisaris Utama	3.810.756	3%
Sunoko	Pimpinan KC. Sayung	3.393.305	3%
Hasib Hakim	Pimpinan KC. Wedung	1.240.707	3%
Durrotul Khasanah	Kabid SKAI	182.101	3%
Ristu Kristiningtyas	Pimpinan KC. Gajah	108.871	3%
Isna Budi Setiawan	Kabid. Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan	79.034	3%
Hasib Hakim	Pimpinan KC. Wedung	28.510	3%
Eti Fatmiyati	Istri Direktur Utama dan yang Membawahkan	21.313	3%
Dwi Wahyuningrati	Pimpinan KC. Karangawen	5.606	3%
Sub Jumlah		770.772.237	

PT. BPR BKK DEMAK (Perseroda)**KABUPATEN DEMAK****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.) Deposito

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bank
Watjito	Kakak Kandung Direktur Utama dan yang	200.000.000	5%
Watjito	Kakak Kandung Direktur Utama dan yang	100.000.000	5%
Sub Jumlah		300.000.000	

Jumlah Simpanan Pihak Terkait**1.299.141.378****34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik

Tagihan Komitmen Lainnya

Kewajiban Komitmen:

Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik

Penerusan Kredit

Kewajiban Komitmen Lainnya

31 Desember 2025**31 Desember 2024**

-

-

70.000.000

-

-

-

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi:

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian:

Bunga Kredit yang Diberikan

Bunga Penempatan pada Bank Lain

Aset Produktif yang Dihapusbuku:

Kredit yang Diberikan

Penempatan pada Bank Lain

Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapusbuku

Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain

Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit

Tagihan Kontinjensi Lainnya

Kewajiban Kontinjensi

Rekening Administratif Lainnya

11.204.748.336

-

-

-

-

-

-

-

-

-

-

10.784.449.064

-

10.579.394.244

-

-

-

-

-

-

-

339.920.066

35. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 14 Februari 2026.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00005/2.1439/AU.8/07/1384-1/1/II/2026

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR BKK Demak (Perseroda)

Kabupaten Demak

Jalan Raya Demak - Kudus Bintoro

Demak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Demak (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi ke SAK Entitas Privat) yang mengungkapkan bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025. Transisi ke SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Entitas melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk penilaian cadangan kerugian penurunan nilai, klasifikasi instrumen keuangan, serta pengakuan pendapatan dan beban sesuai SAK EP. Sifat perubahan kebijakan akuntansi, dampak transisi, dan penjelasan mengenai ketidakpraktisan telah diungkapkan selengkapnya pada Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tersebut.

Hal Lain

Audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar tanpa modifikasian pada tanggal 18 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan tersebut.

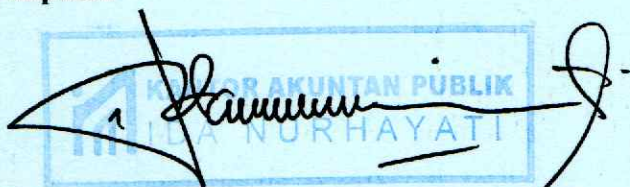
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ida Nurhayati
Pimpinan



Ida Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CPA., CAAT

NIAP : AP.1384

NIU-KAP : 533/KM.1/2023



14 Februari 2026